

**PENGARUH PERSEPSI BUDAYA PATRIARKI TERHADAP  
KECENDERUNGAN MENGALAMI PELECEHAN SEKSUAL DALAM RELASI  
INTIM PADA BURUH PABRIK PEREMPUAN DI KARAWANG**

Ivon Harima Utamy

[Ps19.ivonutamy@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps19.ivonutamy@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi budaya patriarki terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang. Pelecehan seksual merupakan perilaku atau perbuatan yang tidak diinginkan dan bernuansa kepada seksualitas dan tentunya tidak dikehendaki oleh korban. Salah satu faktor pelecehan seksual adalah budaya patriarki. Budaya patriarki adalah sebuah tatanan yang diatur oleh laki-laki sebagai individu yang menganggap dirinya memegang kendali lebih besar dari pada perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi budaya patriarki terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik di Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *convenience sampling* sehingga 100 populasi buruh pabrik perempuan di Karawang dengan kriteria dewasa awal umur 18-25 tahun dan memiliki relasi intim yang menjadi subjek penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengukur Pelecehan seksual yaitu menggunakan skala *Sexual experience* dari Fitzgerald et al. (1999) yang memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,913, Kemudian alat ukur budaya patriarki yaitu *Patriarchal Belief Skala* dari Yoon et al. (2015) yang memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,925. Hasilnya penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel budaya patriarki sebesar  $0,000 < 0,05$  maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh persepsi budaya patriarki terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang. Besaran pengaruh persepsi budaya patriarki terhadap kecenderungan mengalami pelecehan seksual dalam relasi intim pada buruh pabrik perempuan di Karawang sebesar 19,5%.

**Kata Kunci :** Budaya Patriarki, Pelecehan Seksual, Relasi intim, Dampak Pelecehan Seksual.

***The Influence of Patriarchal Culture on the Tendency to Experiencing Sexual Harassment  
in Intimate Relationships in Female Factory Workers in Karawang***

**Ivon Harima Utamy**

**[Ps19.ivonutamy@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps19.ivonutamy@mhs.ubpkarawang.ac.id)**

**Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine whether there is an influence of perceptions of patriarchal culture on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang. Sexual harassment is behavior or actions that are unwanted and have nuances of sexuality and are certainly not wanted by the victim. One of the factors of sexual harassment is patriarchal culture. Patriarchal culture is an order governed by men as individuals who think they have more control than women. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of perceptions of patriarchal culture on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among factory workers in Karawang. This study uses a quantitative approach with an associative research design. The sampling method used is non-probability sampling with technique convenience sampling so that 100 population of female factory workers in Karawang with early adulthood criteria aged 18-25 years and having intimate relationships were the subjects of the study. The measuring instrument used in this study, to measure sexual harassment, is to use a scaleSexual experience from Fitzgerald et al. (1999) which has a reliability value of 0.913, then the patriarchal culture measuring instrument is Patriarchal Belief Scaledari Yoon et al. (2015) which has a reliability value of 0.925. The results of the study show that the significance value of the patriarchal culture variable is  $0.000 < 0.05$ , so  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, meaning that there is an influence of perceptions of patriarchal culture on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang. The magnitude of the influence of perceptions of patriarchal culture on the tendency to experience sexual harassment in intimate relationships among female factory workers in Karawang is 19.5%.*

**Keyword :** Patriarchal Culture, Sexual Harassment, Intimate Relations, Impact of Sexual Harassment.